

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung

Pipit Novila Sari<sup>1</sup>, Nety Kumala Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: [pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [nety@umitra.ac.id](mailto:nety@umitra.ac.id)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of human resources, information technology, internal control, accounting understanding and external factors on the quality of local government financial statement information in Bandar Lampung. The population in this research are employees of the finance department at SKPD in Bandar Lampung. The sampling technique is carried out by purposive sampling method which produced 40 samples. The data analysis method used multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that human resources, information technology, internal control systems and accounting understanding have a positive and significant effect on the quality of local government financial statement in Bandar Lampung. Meanwhile, the external factors have no significant effect on the quality of local government financial statement in Bandar Lampung.*

**Keywords :** *Human Resources, Information Technology, Accounting Internal Control, Accounting Understanding, External Factors, the Quality of Local Government Financial Statement*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian intern, pemahaman akuntansi dan faktor eksternal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan pada SKPD di Kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yang menghasilkan 40 sampel untuk diolah.

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung. Sedangkan Faktor eksternal berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung.

**Kata Kunci :** Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Faktor Eksternal, Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor publik saat ini ditandai dengan menguatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik. Hal ini mendorong pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Pemberian informasi atas aktivitas dari kinerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut merupakan konteks akuntansi publik dalam organisasi pemerintah. Akuntabilitas publik dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Bastian, 2010).

Pemerintah adalah entitas pelapor (*Reporting entity*) yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban karena pemerintah menguasai dan mengendalikan sumber-sumber yang signifikan, penggunaan sumber-sumber tersebut oleh pemerintah dapat berdampak luas terhadap kesejahteraan dan ekonomi rakyat dan terhadap pemisahan antara manajemen pemilikan sumber-sumber tersebut (Partono, 2000).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan suatu bentuk laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah terhadap tuntutan publik atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Dalam menyusun laporan keuangan, pemerintah daerah harus

mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 yang merupakan perbaharuan dari Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. Salah satu ciri pokok perubahan tersebut adalah penggunaan basis akuntansi dari basis kas menjadi basis akrual. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih *accountable* dan *transparency* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Pemerintah Kota Bandar Lampung sejak tahun 2009-2019 memperoleh predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung, namun pada tahun 2020 Pemerintah Kota Bandar Lampung hanya mendapat predikat Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung Tahun 2020. (<https://harianmomentum.com/read/33794/laporan-keuangan-bermasalah-pemkot-bandarlampung-gagal-raih-wtp-dari-bpk>).

Predikat Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung Tahun 2020 disebabkan adanya permasalahan baik dalam penyajian materi maupun dalam pos laporan keuangan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) masih menemukan terdapat pokok-pokok kelemahan dalam Sistem Pengendalian Intern (SPI) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

## **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **1. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan (Mardiasmo, 2009).

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah selama satu periode, hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menjelaskan tentang laporan keuangan dan karakteristik laporan keuangan, di dalam Peraturan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan dan karakteristik laporan keuangan adalah ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi khususnya laporan keuangan hingga dapat memenuhi tujuan instansi terkait. Karakteristik yang dimaksud yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

### **2. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Menurut (Yosefrinaldi, 2013), sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan Sagara (2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Sintike Mentari Modo (2015) yang menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia, berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Rico Tampaty (2017) menunjukkan variabel sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan,.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji sumber daya manusia dengan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah kota Bandar Lampung  
H<sub>1</sub> : Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Teknologi Informasi

Informasi akuntansi diperlukan untuk membuat prediksi dan estimasi mengenai kejadian ekonomi yang akan datang dikaitkan dengan keadaan ekonomi dan politik saat ini. Untuk melakukan pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik diperlukan informasi akuntansi salah satunya berupa laporan keuangan. Tingkat ketidak pastian yang dihadapi sektor publik dimasa mendatang akan semakin tinggi. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh pesatnya teknologi informasi yang merambah ke seluruh sektor termasuk sektor publik ( Mardiasmo,2009).

Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Aryani (2013) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kualitas laoran keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji Teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung.

H<sub>2</sub> : Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

4. Pengendalian Intern

Pengendalian intern menurut meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi, 2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 60 tahun 2008 mendefenisikan sistem pengendalian internal pemerintah, yaitu “Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”.

Indriasari (2008) membuktikan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dyah Puri Surastiani, dan Bestari Dwi Handayani (2015) bahwa sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Salatiga.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung.

H<sub>3</sub> : Pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

5. Pemahaman Akuntansi

Menurut (Meilani Purwanti, Wasman, 2014) Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, mengelompokan, mengiktisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan.

Penelitian Yuliani dkk (2010) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pemahaman akuntansi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung.

H<sub>4</sub> : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah

## 6. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal adalah yang berada diluar kendali organisasi dan berpengaruh secara signifikan pada rencana stategik dan rencana oprasional sehingga langsung atau tidak langsung berpengaruh pada kualitas output termasuk laporan keuangan (Sukmaningrum , 2012). Faktor eksternal dalam hal ini terkait dengan tekanan yang berasal dari luar SKPD seperti peraturan (regulasi), eksekutif, masyarakat, dan sebagainya. Frumkin dan Galaskiewicz (2004) menyatakan bahwa tekanan eksternal dapat mempengaruhi tingkat kemampuan pemerintahan menjadi lebih rendah, terutama yang berkait dengan penerapan suatu kebijakan maupun prosedur (Ridha,2012).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji factor eksternal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung.

H<sub>5</sub> : Faktor eksternal berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintahan daerah.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini diperoleh dari survey responden berupa kuesioner (Indriantoro, 2013).

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD di wilayah kerja daerah Kota Bandar Lampung. Dengan kriteria adalah pegawai yang berhubungan dengan pelaporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan pada SKPD di kota Bandar Lampung.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 40 sampel untuk diolah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Kemudian untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Persamaan Linier Berganda, Uji T dan Uji Koefisien Determinasi (*R square*).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan terhadap 5 orang responden dengan jumlah item pernyataan yang diuji coba sebanyak 30 item, yaitu 5 item untuk variabel X<sub>1</sub>, 5 item untuk variabel X<sub>2</sub>, 5 item untuk variabel X<sub>3</sub>, 5 item untuk variabel X<sub>4</sub>, 5 item untuk variabel X<sub>5</sub>, dan 5 item untuk variabel Y. Berikut hasil rekapitulasi hasil uji validitas :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung (X <sub>1</sub> )	r hitung (X <sub>2</sub> )	r hitung (X <sub>3</sub> )	r hitung (X <sub>4</sub> )	r hitung (X <sub>5</sub> )	r hitung (Y)	r tabel	Keterangan
1	0.745	0.714	0.883	0.704	0.680	0.715	0.669	Valid
2	0.845	0.721	0.931	0.909	0.861	0.847	0.669	Valid
3	0.695	0.677	0.704	0.760	0.812	0.825	0.669	Valid
4	0.794	0.875	0.753	0.812	0.760	0.722	0.669	Valid
5	0.932	0.837	0.952	0.884	0.899	0.926	0.669	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid., dikarenakan r hitung > r tabel. Dimana r tabel dengan tingkat signifikan 0,05 adalah 0,669.

2. Hasil Reliabilitas

Uji Reliabilitas hasil output data variabel X<sub>1</sub> (Sumber Daya Manusia), X<sub>2</sub> (Teknologi Informasi), X<sub>3</sub> (Pemahaman Akuntansi), X<sub>4</sub> (Pemahaman Akuntansi), X<sub>5</sub> (Faktor Eksternal) dan Y (Kualitas Informasi Laporan Keuangan) tampak pada tabel berikut ini

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
X1	.800	5	Reliabel
X2	.725	5	Reliabel
X3	.861	5	Reliabel
X4	.797	5	Reliabel
X5	.776	5	Reliabel
y	.791	5	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas nilai nilai alpha (α) > 0,06, maka dapat disimpulkan semua item dikatakan reliabel.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.098	2.722		2.975	.005
	x1	.384	.074	.443	5.207	.000
	x2	.448	.050	.740	8.938	.000
	x3	.285	.066	.365	4.346	.000
	x4	.309	.126	.222	2.445	.000
	x5	.309	.126	.222	2.445	.020

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Persamaan regresi Linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8.098 + 0.384 X_1 + 0.448 X_2 + 0.285 X_3 + 0.309 X_4 + 0.309 X_5 + e$$

4. Pengujian Hipotesis

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable dependen dan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel 3 diatas koefisien regresi untuk variable sumber daya manusia ( $X_1$ ) sebesar 5.207 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5.207 > 1.688$ ) dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti nilai sig  $< 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yaitu sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sintike Mentari Modo (2015). Kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik dengan semakin tingginya kualitas sumber daya manusia yang ada.

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat teknologi informasi ( $X_2$ ) sebesar 8.938 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $8.938 > 1.688$ ) dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti nilai sig  $< 0,05$ . Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yaitu tingkat teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Zuliarti (2012) dan Minaryanti (2013), hal ini disebabkan perlunya upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Variabel tingkat system pengendalian intern ( $X_3$ ) sebesar 4.346 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $4.346 > 1.688$ ) dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti nilai sig  $< 0,05$ . Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sitem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah dengan kata lain  $H_3$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indriasari (2008) dan Gayatri (2018) . Sesuai dengan PP No 60 Tahun 2008. tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menyatakan bahwa untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur dan bupati/walikota wajib melakukan pengendalian intern dalam laporan keuangan pemerintah dalam bentuk optimalisasi peran pengawasan intern melalui review laporan keuangan. serta menyampaikan LKPD yang disusun dengan mengikuti SAP yang telah diterima secara umum (Kawedar, 2010).

Untuk variabel tingkat pemahaman akuntansi ( $X_4$ ) sebesar 2.445 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti nilai sig  $< 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agung dan Gayatri (2018). maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima yakni pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Variabel tingkat faktor eksternal ( $X_5$ ) sebesar 2.445 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikan 0,020 yang berarti nilai sig  $> 0,05$ . Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan Faktor eksternal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, hal ini berarti hipotesis 5 ( $H_5$ ) diterima.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.754	1.173

a. Predictors: (Constant), x5, x2, x3, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas didapat terlihat bahwa nilai diperoleh nilai R Square sebesar 0,779. Dengan demikian menunjukkan bahwa tingkat sumber daya manusia, tingkat teknologi informasi, tingkat pengendalian intern, tingkat pemahaman akuntansi, dan faktor eksternal secara bersama-sama mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan 78% dan sisanya yaitu 22% dari dipengaruhi oleh variabel lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem pengendalian intern, pemahaman akuntansi dan faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung. Sedangkan variable Faktor eksternal berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Dita. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kabupaten Batang*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Agung, Tut Madiguna dan Gayatri. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN 2303-8556 Vol. 23.2 Mei (2018): 1253-1276. <http://doi.org/10.2483/EJA.2018.V23.IO2.P.17>
- Bastian, Indra. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Frumkin, P. Dan J. Galaskiewicz. 2004. *Institutional Isomorphism and Public Sector Organizations*. *Jurnal of Public Administration Research and Theory*.
- Harian Momentum Informasi politik dan pembangunan .2021. *Laporan Keuangan Bermasalah, Pemkot Bandarlampung Gagal Raih Wtp Dari BPK*. [internet] <http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/340> <https://harianmomentum.com/read/33794/laporan-keuangan-bermasalah-pemkot-bandarlampung-gagal-raih-wtp-dari-bpk>.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah: Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Organ Ilir*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Kawedar, Warsito, Abdul Rohman, dan Sri Handayani. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Buku I. Cetakan I. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Mardiasmo, 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI.
- Meilani Purwanti, Wasman Wasman. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 4, No. 3.
- Minaryanti. 2013. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene Sulawesi Barat*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Modo, Sintike Mentari dkk.2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud)*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing "Good Will"*: Universitas Sam Ratulangi.
- Mulyadi. 2013. *System Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nur, Indriantoro, dan Bambang, Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Nurfadilah, W., & Sagara, Y. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 7, 78–89.
- Partono. 2000. *Laporan Keuangan Pemerintah: Upaya Menuju Transparansi dan Akuntabilitas*. Media Akuntansi.PT. Reflika Aditama.
- Republik Indonesia, 2005. *Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Republik Indonesia, 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Republik Indonesia, 2006. *Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Republik Indonesia, 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Republik Indonesia, 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Safrida Yuliani, dkk. 2010. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *Jurnal. Banda Aceh*.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Surastiani, Dyah Puri dan Bestari Dwi Handayani. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Dinamika Akuntansi Universitas Negeri Semarang* Vol. 7 No. 2 September 2015 pp. 139–149, ISSN 2085–4277 <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- Winidyaningrum, C., dan Rahmawati. 2010. *Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabelintervening pengendalian intern akuntansi*. SNA XIII Purwokerto.
- Yosefrinaldi. 2013. *Pengaruh Kapasitas Intelektual Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern*. *Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Padang*.
- Zuliarti. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Universitas Muria Kudus.